

Efektivitas Belajar Kelompok Terhadap Peningkatan Keterampilan berbicara bahasa Arab Bahasa Arab

The Effectiveness Of Group Learning In Improving Students' Arabic Speaking proficiency

Siti Alfathia Yusri¹, Saproni Muhammad Samin^{1*}

¹ Department of Arabic Language Education, Universitas Islam Riau, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: saproni.ahmad@edu.uir.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 10-Jan. 2024

Revised: 20-Apr. 2024

Accepted: 29-Apr. 2024

Keywords:

Bahasa Arab, Belajar kelompok, Keterampilan berbicara bahasa Arab.

ABSTRACT

Perlu adanya strategi dalam meningkatkan kemampuan Mahasiswa dalam berbicara dengan bahasa Arab, salah satunya adalah dengan metode belajar kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas belajar kelompok terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Riau. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes. Teknik yang digunakan dalam menganalisa datanya yaitu uji validitas, uji normalitas dan uji hipotesis. populasi penelitian ini sebanyak 150 orang dan Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling yaitu dengan satu kelompok yang berisikan delapan orang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode one-group dimana kelompok tersebut berisikan 8 orang mahasiswa dan didapati hasil dari pengujian hipotesis bahwa Sig. (2-Tailed) 0,950 lebih besar dari 0,05 (1/2 nilai). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 dapat diterima. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa hasil dari belajar kelompok pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Riau dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab dianggap efektif.

There needs to be a strategy to improve students Arabic speaking proficiency, one of which is the group learning method. This research aims to determine the effectiveness of group learning in improving Arabic speaking skills of students at the Arabic Language Education Department, Riau Islamic University. The type of research used in this research is quantitative research with an experimental design. The research instrument used was a test. The techniques used to analyze the data are validity testing, normality testing and hypothesis testing. The population of this study was 150 people and the sampling technique used in this research was random sampling, namely with one group containing eight people. In this study, the researcher used the one-group method where the group contained 8 students and the results of hypothesis testing showed that Sig. (2-Tailed) 0.950 is greater than 0.05 (1/2 value). The conclusion of this study shows that H_0 is acceptable. Thus, it can be interpreted that the results of group study among students of the Arabic Language Education Department at Riau Islamic University in improving their Arabic speaking skills are considered effective.

Journal Of Perspektif is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



How to Cite:

Yusri, S. A., & Muhammad Samin, S. (2024). The Effectiveness of Group Learning In Improving Students' Arabic Speaking proficiency At The Arabic Language Education Department Of Universitas Islam Riau. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 15(1). [https://doi.org/10.25299/perspektif.2024.vol15\(1\).15852](https://doi.org/10.25299/perspektif.2024.vol15(1).15852)

PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa asing telah menjadi kebutuhan esensial dalam era globalisasi ini. Kemahiran berbicara dalam bahasa asing tidak hanya memperluas horizon komunikasi individu, tetapi juga membuka peluang dalam berbagai aspek kehidupan seperti pendidikan, karir, dan hubungan sosial. Metode pembelajaran kelompok, yang menekankan pada interaksi dan kolaborasi antar peserta didik, seringkali dianggap sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemahiran berbicara. Hasil penelitian terbaru tentang efektivitas belajar kelompok menunjukkan beberapa temuan penting. Sebuah studi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Banyudono menemukan bahwa ada perbedaan signifikan antara prestasi belajar siswa yang diberi tugas individu dengan tugas kelompok. Tugas individu menunjukkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan tugas kelompok (Ambarwati, 2019). Begitupun penelitian lain yang berfokus pada mata pelajaran IPS kelas V di SD Negeri 79 Kota Bengkulu menunjukkan efektivitas belajar kelompok terhadap hasil belajar siswa (Pratiwi, 2021). Selain itu, metode cooperative learning terbukti berdampak positif terhadap pembelajaran, dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, baik dilihat dari tingkat partisipasi, interaksi dalam pembelajaran, hasil kuis dan tes, serta hasil tugas kerja kelompok (Prasetyawati, 2021). Temuan-temuan ini menegaskan pentingnya metode pembelajaran kelompok dalam konteks pendidikan, khususnya dalam meningkatkan partisipasi dan interaksi siswa yang berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik.

Hasil penelitian terbaru tentang efektivitas belajar kelompok dalam meningkatkan kemahiran berbicara bahasa asing menunjukkan beberapa temuan menarik. Penelitian oleh Chatarina Jati Wuryaningtyas mengungkapkan bahwa pendekatan komunikatif-integratif dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa (Wuryaningtyas, 2015), hal ini diperkuat dengan sebuah studi yang diterbitkan di Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi) Universitas Negeri Padang mengevaluasi pengaruh metode pembelajaran flash card terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris pada siswa Sekolah Dasar. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan metode flash card dan kelompok kontrol (Ariesta Nanda et al., 2020). Penelitian lain menyoroti penggunaan diskusi kelompok kecil dalam mengajar keterampilan berbicara, menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa (Aprilia Frans et al., 2021). Temuan ini memberikan wawasan bahwa belajar kelompok, terutama dengan pendekatan yang komunikatif dan interaktif, dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kemahiran berbicara bahasa asing.

Terlebih lagi di era revolusi industry 4.0 sekarang ini, seorang pembelajar hendaknya mempunyai kemampuan untuk mengambil tanggungjawab menentukan tujuan belajarnya secara mandiri (Samin, 2019a, 2019b; Samin et al., 2020) dan kemudian mampu menciptakan lingkungan bahasa arab secara mandiri pula (Samin et al., 2021, 2022, 2023) karena menurut samin et al. (2022) salah satu strategi untuk meningkatkan keterampilan berbahasa adalah melalui lingkungan bahasa Arab. Salah satu penciptaan lingkungan bahasa adalah dengan membuat sebuah komunitas yang berkomitmen dalam penggunaan bahasa asing secara aktif, salahsatunya adalah melalui metode belajar kelompok.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Riau, peneliti melihat lemahnya mahasiswa PBA dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab. Salah satu strategi untuk meningkatkan keterampilan berbahasa secara lisan adalah dengan metode belajar kelompok. Oleh karena itu peneliti melakukan sebuah penelitian dengan tujuan mengukur sejauh mana efektivitas metode belajar kelompok dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab. Distingsi penelitian ini dengan penelitian lainnya berada pada Objek kajiannya yaitu peningkatan kemahiran berbicara bahasa Arab melalui metode belajar kelompok.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru. Penelitian ini berlangsung selama dua bulan, yakni dari bulan mei sampai bulan juni 2023 di Universitas Islam Riau. Adapun subjek penelitian ialah mahasiswa program

studi Pendidikan Bahasa Arab UIR Angkatan 2021 dengan populasi sebanyak 150 orang. Sedangkan Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling yaitu dengan satu kelompok yang berisikan 8 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes yang terdiri dari pretest dan posttest. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode one-group dimana kelompok tersebut berisikan 8 orang mahasiswa, kriteria serta kemampuan keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa yang berbeda-beda. Setelah melakukan persiapan, peneliti melanjutkan penelitian di angkatan 2021 dengan 8 kali pertemuan. Pola penelitian yang digunakan ialah, pada pertemuan pertama dilakukannya pretest guna mengetahui kemampuan keterampilan berbicara bahasa Arab pada setiap sampel, lalu pada pertemuan kedua hingga pertemuan ketujuh, peneliti memberikan tema percakapan yang berbeda-beda disetiap pertemuan pada kelompok yang diuji guna ditelaah bersama, lalu secara satu persatu mahasiswa didalam kelompok menyampaikan teks dari tema yang mereka bahas lalu diperbaiki bersama setiap kalimat serta penyebutan yang salah. Setelah itu di pertemuan terakhir peneliti melakukan posttest guna mengetahui seberapa efektif metode tersebut pada setiap individu.

Adapun Teknik Analisa data yang digunakan berupa uji validitas yang dimana peneliti memilih menggunakan uji validitas secara kualitatif yang divalidasi oleh para ahli. Lalu uji *pretest* dan *posttest* yang dinilai berdasarkan instrumen penilaian yang didasari oleh; kemampuan mendengarkan (reseptif), kemampuan mengucapan (produktif), dan pengetahuan (relative) kosakata dan pola kalimat yang memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan maksud pikirannya (Yunita & Pebrian, 2020) dan dihitung menggunakan Nilai Persen (NP). Hasil dari uji *Pretest* dan *posttest* dapat dikategorikan baik apabila hasil mencapai 76% keatas. Setelah didapatkannya hasil dari pretest dan posttest, maka langkah selanjutnya ialah Uji normalitas menggunakan N-Gain dengan hasil kategori dikatakan tinggi apabila $g > 0.70$. Dan yang terakhir yaitu uji hipotesis menggunakan rumus uji-t one-group dan dibantu dengan menggunakan software statistical Package for Social Science (SPSS) 22 for windows.

HASIL PENELITIAN

Hipotesis dari penelitian ini ialah adanya keefektivitasan belajar kelompok terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Riau. jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 , maka H_0 ditolak yang berarti tidak adanya keefektivitasan belajar kelompok terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Riau dan sebaliknya jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05 , maka H_0 diterima yang berarti adanya keefektivitasan belajar kelompok terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Riau.

Berikut akan disajikan rekapitulasi penilaian pre-test dan post-test berdasarkan instrumen penelitian yang telah dipaparkan penulis sebelumnya :

Tabel 01. Hasil Instrumen Penilaian Keterampilan berbicara bahasa Arab (Pre-Test)

No.	Nama	Gramatikal	Kosakata	Tempo	Intonasi	Percaya Diri	Total	Nilai Persen	Kategori
1.	Peserta 1	60	55	60	60	55	290	76 %	Baik
2.	Peserta 2	65	65	60	65	60	315	82%	Baik
3.	Peserta 3	60	65	65	65	65	320	84%	Baik
4.	Peserta 4	55	55	60	55	70	295	77%	Baik
5.	Peserta 5	60	60	60	60	55	295	77%	Baik
6.	Peserta 6	70	80	70	75	85	380	100%	Baik Sekali
7.	Peserta 7	60	60	60	65	60	305	80%	Baik
8.	Peserta 8	60	65	60	60	60	305	80%	Baik

Sumber: Hasil Olahan Data Lapangan dan Nilai Persen, 2023

Tabel di atas memaparkan hasil dari pretest yang sudah dihitung menggunakan nilai persennya. Pada Hasil Pretest di atas dapat diketahui bahwa mayoritas hasil dari setiap responden dikategorikan baik dan hanya satu responden yang mendapat kategori baik sekali.

Tabel 02. Instrumen Penilaian Keterampilan berbicara bahasa Arab (Post-Test)

No.	Nama	Gramatikal	Kosakata	Tempo	Intonasi	Percaya Diri	Total	Nilai Persen	Kategori
1.	Peserta 1	80	85	85	80	90	420	89%	Baik Sekali
2.	Peserta 2	80	80	80	85	80	405	86%	Baik Sekali
3.	Peserta 3	95	95	90	95	95	470	100%	Baik Sekali
4.	Peserta 4	80	80	85	80	90	415	88%	Baik Sekali
5.	Peserta 5	80	80	75	80	80	395	84%	Baik
6.	Peserta 6	90	95	95	90	90	460	97%	Baik Sekali
7.	Peserta 7	85	85	90	85	90	435	92%	Baik Sekali
8.	Peserta 8	75	80	80	80	85	395	84%	Baik

Sumber: Hasil Olahan Data Lapangan dan Nilai Persen, 2023

Tabel diatas menggambarkan bahwa adanya peningkatan hasil pada hasil posttest dibandingkan dengan hasil pretest. Dengan kategori baik sekali dicapai oleh 6 dari 8 responden dikelompok tersebut.

Berikut akan dijabarkan peneliti hasil dari uji normalitas rekapitulasi rata-rata N-Gain sebelum dan sesudah penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 03. Hasil Rekapitulasi Perhitungan N-Gain

No.	Nama	Post Test	Pre Test	Pro-Pre	Score Ideal (470-Pre)	N-Gain Score	Kategori
1.	Peserta 1	420	290	130	180	0.72	Tinggi
2.	Peserta 2	405	315	90	155	0.58	Sedang
3.	Peserta 3	470	320	150	150	1.00	Tinggi
4.	Peserta 4	415	295	120	175	0.69	Sedang
5.	Peserta 5	395	295	100	175	0.57	Sedang
6.	Peserta 6	460	380	80	90	0.89	Tinggi
7.	Peserta 7	435	305	130	165	0.79	Tinggi
8.	Peserta 8	395	305	90	165	0.55	Sedang
Mean		424.38	313.13	111.25	156.88	0.72	Tinggi

Sumber: Hasil Perhitungan N-Gain

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata nilai sebelum pembelajaran (pre-test) dan setelah pembelajaran (post-test) yaitu diperoleh perbedaan N-Gain yang total keseluruhannya sebesar 0,72 atau 72% dengan kategori tinggi. Setelah selesai dilakukannya perhitungan melalui N-gain, maka tahap selanjutnya ialah perhitungan terakhir yaitu melalui uji normalitas. Berikut akan dijabarkan hasil perhitungan uji normalitas melalui SPSS 20 :

Tabel 04. Uji Normalitas N-Gain

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Kelompok	.187	8	.200*	.922	8	.450

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS 22

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwasanya nilai signifikansi dari Shapiro Wilk adalah sebesar 0.450 yang artinya lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data atau nilai hasil belajar kelompok terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab adalah terdistribusi normal. Output Shapiro Wilk lebih dipilih dalam penggunaan pada penelitian ini disebabkan sampel kurang dari 50 orang.

Setelah melakukan uji normalitas terhadap nilai hasil belajar kelompok, maka tahap selanjutnya ialah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan uji-t, menggunakan SPSS 22 dengan rincian hasil sebagai berikut :

Tabel 05. Uji One-Sample Test

	Test Value = 72					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil Belajar Kelompok	.065	7	.950	.375	-13.18	13.93

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS 22

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwasanya nilai dari uji one sample t-test terletak pada Sig. (2-Tailed) sebesar $0.950 > 0.05$ (1/2 nilai), maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan diatas H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian diartikan bahwa rata-rata hasil belajar kelompok mahasiswa terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab dinilai afektif berdistribusi normal.

PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini ialah menemukan adanya keefektivitasan belajar kelompok terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Riau. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada hasil uji pre-test menunjukkan hasil belajar mahasiswa dengan rata-rata nilai 313,13 sedangkan pada hasil post-test dengan rata-rata nilai 424,38 dengan perbedaan nilai sebesar 111,25. Dan pada hasil N-Gain Score menunjukkan hasil belajar mahasiswa dengan perbedaan N-Gain total rata-rata nilai sebesar 0,72 atau dipersenkan menjadi 72% yang termasuk dalam kategori tinggi. Dan hasil pada uji normalitas dengan nilai signifikansi dari Shapiro Wilk adalah sebesar 0.450 yang artinya lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data atau nilai hasil belajar kelompok terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab adalah terdistribusi normal. Output Shapiro Wilk lebih dipilih dalam penggunaan pada penelitian ini disebabkan sampel kurang dari 50 orang. Dan di tahap terakhir yaitu uji hipotesis menunjukkan hasil bahwasanya nilai dari uji one sample t-test terletak pada Sig. (2-Tailed) sebesar $0.950 > 0.05$ (1/2 nilai) , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan diatas H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian diartikan bahwa rata-rata hasil belajar kelompok mahasiswa terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab yang dinilai afektif dan berdistribusi normal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas belajar kelompok terhadap peningkatan Keterampilan berbicara bahasa Arab bagi Mahasiswa PBA UIR, dimana hasil efektivitas yang terdapat di segala aspek instrumen dengan nilai rata-rata N-Gain keseluruhan dalam kategori tinggi. Dan hasil dari pengujian normalitas menyatakan bahwasanya nilai signifikansi dari Shapiro Wilk terdistribusi normal. Dan hasil dari uji hipotesis sesuai dengan dasar pengambilan keputusan H_0 diterima. Dengan demikian diartikan bahwa rata-rata hasil belajar kelompok mahasiswa PBA UIR terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab dinilai efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Y. (2019). *Efektivitas Belajar Kelompok dan Belajar Individu terhadap prestasi Belajar Siswa SMKN 1 Banyudonoi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aprilia Frans, T., Waraow, M. P., & Rambing, R. R. (2021). PENGGUNAAN DISKUSI KELOMPOK KECIL DALAM MENGAJAR KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS DI SMPN 1 RANTEPAO. *Jurnal EPISTEMA*, 90–99.
- Ariesta Nanda, K., Safira Putri, T., Meiliza Afifah, E., Ema Nofianti, S., Putri Agustin, I., & Qudsyi, H. (2020). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN FLASH CARD TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi)*, 11(1), 15–23. <https://doi.org/10.24036/rapun.v11i1.1107789>

- Prasetyawati, V. (2021). Metode Cooperative Learning dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Epistema*, 2(2), 90–99.
<https://doi.org/10.21831/ep.v2i2.41275>
- Pratiwi, F. (2021). *Efektivitas Belajar kelompok Terhadap Hasil Belajar dalam Mata Kuliah Pelajaran IPS Kelas V di SDN 79 kota Bengkulu*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Samin, S. M. (2019a). Heutagogy Approach for the Teaching of Arabic Language in Islamic Education at Universitas Islam Riau. *ALSINATUNA*, 5(1), 20–29.
- Samin, S. M. (2019b). Heutagogy in Arabic Class: How It Is Applied in The Islamic Education Study Program of Universitas Islam Riau. *Journal of Arabic Linguistics and Education*, 5(1), 20–29.
- Samin, S. M., Akzam, I., & Supriady, H. (2022). Strategies of Arabic Students' Self-Regulated Learning Improvement in Language Proficiency in The Disruption Era. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 9(2), 165–177. <https://doi.org/10.15408/a.v9i2.22828>
- Samin, S. M., Pebrian, R., & Zulkifli, A. (2020). *Heutagogy Approaches for Arabic Learning in Higher Education in Industrial Revolution 4.0. ICoSEEH 2019*, 454–457.
<https://doi.org/10.5220/0009382304540457>
- Samin, S. M., Yunita, Y., & Akzam, I. (2021). Strategi Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Era Revolusi Industri 4.0. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 12(2), 113–120.
- Samin, S. M., Zulkifli, A., & Supriady, H. (2023). Concepts of Informal Arabic Language Environment for Higher Education. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 28–38.
- Wuryaningtyas, C. J. (2015). Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Pendekatan Komunikatif-Integratif. *Jurnal Penelitian*, 19(1).
- Yunita, Y., & Pebrian, R. (2020). Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam di Kelas Bahasa Center for Languages and Academic Development. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(2), 56–63.